

## PRAKATA

*Bismillahirrahmānirrahīm*

Sebagai wujud syukur atas karunia yang diberikan Allah *Subhanahu wata'ala*, seraya menyanjungkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*, dengan segala kemampuan maksimal dan tanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan di masa depan, *Alhamdulillah* kami dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 9 Kemang Pratama.

Penyusunan program tersebut dilandasi oleh beberapa hal, antara lain menyesuaikan dengan perkembangan zaman, sebagai pengembangan dan penyempurnaan terhadap Kurikulum Pendidikan tahun 2004, merealisasikan dan menerapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, serta melaksanakan Peraturan Dinas Pendidikan Kota Bekasi.

Secara garis besar Kurikulum SMP Islam Al-Azhar 9 Kemang Pratama disajikan dalam tiga poin. Pendahuluan, Pembahasan dan Penutup. Sebagai bahan penjelasan kami lampirkan berbagai macam data pendukung.

Meskipun upaya penyempurnaan ini telah dilakukan maksimal, kami menyadari masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami menerima masukan yang positif dan konstruktif untuk menyempurnakannya. Kami berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan ini dan pihak yang mau memberikan masukan serta merealisasikannya demi kemajuan pendidikan bangsa kita.

Akhirnya kami memohon kepada Allah *Subhanahu wata'ala*, agar diberikan kekuatan dan keihlasan untuk melaksanakan program yang telah dibuat ini.

*Hasbunallāh wani'mal wakīl, ni'mal maulā wani'man nashīr. Lā haula walā quwwata illa billahil 'aliyyil 'adh īm.*

Bekasi, 9 Juli 2012 M  
12 Sya'ban 1433 H

SMP Islam Al-Azhar 9

**EFFEN EFFENDI, S.Pd, M.Pd.I**  
*Kepala sekolah*

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	1
DAFTAR ISI .....	2
LEMBAR PENGESAHAN .....	3
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penyusunan KTSP.....	5
B. Maksud dan Tujuan.....	6
C. Prinsip Pengembangan KTSP .....	8
D. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum .....	9
<b>BAB II TUJUAN</b>	
A. Tujuan Pendidikan Menengah .....	10
B. Visi Sekolah.....	10
C. Misi Sekolah .....	10
D. Tujuan SMP Islam Al Azhar 9 .....	10
E. Strategi Pelaksanaan Pencapaian Visi – Misi .....	13
<b>BAB III STRUKTUR KURIKULUM DAN MUATAN KURIKULUM</b>	
A. Struktur Kurikulum Pendidikan Umum.....	14
B. Struktur Kurikulum SMP Islam Al Azhar 9.....	14
C. Muatan Lokal .....	15
D. Kegiatan Pengembangan Diri .....	16
E. Pengaturan Beban Belajar .....	18
F. Kriteria Ketuntasan Belajar.....	19
G. Kenaikan Kelas dan kelulusan .....	22
H. Standar Kompetensi Lulusan .....	24
I. Pendidikan Kecakapan Hidup .....	30
J. Pendidikan Berbasis Keunggulan dan Lokal .....	31
K. Pendidikan Karakter.....	31
<b>BAB IV KALENDER PENDIDIKAN</b>	
A. Kalender Pendidikan.....	32
B. Penetapan Kalender Pendidikan .....	33
C. Kalender Pendidikan SMP Islam Al Azhar 9 .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>39</b>
1. Sejarah SMP Islam Al Azhar 9	
2. Profil SMP Islam Al Azhar 9	

## LEMBAR PENGESAHAN

PROGRAM KERJA TAHUNAN  
SMP ISLAM AL AZHAR 9 BEKASI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah maka dengan ini KTSP SMP Islam Al azhar 9 Bekasi ditetapkan untuk diberlakukan mulai Tahun Pelajaran 2012-2013.

Ditetapkan : di Bekasi  
Tanggal : 9 Juli 2012

Komite Sekolah (Jam'iyah)

SMP Islam Al Azhar 9

**ENY SULISTYORINI**

Ketua

**EFFEN EFFENDI,S.Pd., M.Pd.I**

Kepala

Mengetahui,  
Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi

**Drs.H. ENCU HERMANA,MM**

Pembina Utama Muda

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penyusunan KTSP**

**Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)** adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum satuan pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh kepala satuan pendidikan dasar dan menengah setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah (Jam'iyah) atau Komite Madrasah.

Satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan sesuai kebutuhan satuan pendidikan dan dapat mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi dari standar isi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah.

Pengembangan dan penetapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah memperhatikan panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang disusun badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (Permen No. 24 Pasal 1)

Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) merupakan salah satu wujud dari salah satu fungsi manajemen sekolah yang amat penting yang harus dimiliki sekolah. RPS berfungsi untuk memberi arah dan bimbingan bagi para pelaku sekolah dalam rangka menuju tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Dengan istilah lain, bahwa RPS adalah dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan sekolah yang ditetapkan. RPS ini selanjutnya disusun dalam bentuk Rencana Strategis Sekolah (Renstra).

Renstra adalah program kerja sekolah yang merupakan alat kendali atau alat kontrol terhadap segala macam kegiatan dan juga merupakan alat evaluasi terhadap tingkat keberhasilan dan hambatan-hambatannya. Dengan adanya program, diharapkan kualitas semua kegiatan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, sehingga semua sasaran dapat tercapai secara optimal.

Program kerja ini disusun dengan mengacu kepada tujuan yang hendak dicapai atas dasar skala prioritas pada setiap satu tahun sekali untuk semua kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian jelaslah bahwa antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), RPS, dan Renstra merupakan kesatuan formulasi program yang bulat yang menjadi rencana induk sekolah.

## **B. Maksud dan Tujuan Pengembangan KTSP**

Disusunnya KTSP sebagai Rencana Pengembangan Sekolah adalah Implementasi UU No. 20 Tahun 2003 dan PP No. 19 Tahun 2005 dituangkan secara operasional didalam Program Kerja sekolah satu tahunan (RKAS) dan empat Tahunan (RKS) dan jangka panjang delapan/sepuluh tahun, ini merupakan kegiatan yang dinamis dalam program yang disusun **dengan maksud** untuk memberikan gambaran dan informasi kepada semua pihak yang terlibat dalam pengelolaannya baik pengelolaan teknis edukatif maupun administratif.

**Sedangkan tujuannya adalah** untuk dapat dijadikan pedoman dan arahan kepada semua pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan semua kegiatan secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan menurut prosedur, metode dan sistem pelaksanaannya yang mengacu kepada peningkatan mutu pendidikan yang dihasilkan sebagai akibat adanya proses belajar mengajar dengan dukungan dari pelayanan administrasi yang memadai.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun agar dapat memberikesempatan peserta didik untuk:

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. belajar untuk memahami dan menghayati;
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

KTSP ini disusun dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Peningkatan Iman dan Takwa serta Akhlak Mulia  
Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Oleh karena itu, kurikulum yang disusun sebisa mungkin dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia pada setiap mata pelajaran.
2. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat Sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik  
Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik sehingga memungkinkan potensi afektif, kognitif, dan psikomotor berkembang secara optimal. Oleh karena itu, kurikulum harus disusun dengan memerhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan kinestetik peserta didik.
3. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan  
Setiap daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan yang beragam. Oleh karena itu, setiap daerah memerlukan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup siswa sehari-hari. Kurikulum yang disusun harus memuat keragaman tersebut

sehingga dapat menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

4. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memerhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional secara berimbang.

5. Tuntutan Dunia Kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Kompetensi ini sangat penting, terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

6. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Ipteks)

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang bercirikan masyarakat berbasis pengetahuan di mana ipteks sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus-menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian dengan perkembangan ipteks sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

7. Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.

8. Dinamika Perkembangan Global

Pendidikan harus menciptakan kemandirian individu dan kemandirian bangsa. Hal ini sangat penting pada masa pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin erat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

9. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan

Pendidikan bertujuan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik sehingga dapat memberikan landasan penting bagi upaya pemeliharaan persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

10. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat

Kurikulum harus dikembangkan dengan memerhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

#### 11. Kesetaraan Gender

Kurikulum harus diarahkan pada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memerhatikan kesetaraan gender.

#### 12. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

### C. Prinsip Pengembangan KTSP

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memerhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip, antara lain sebagai berikut.

#### 1. Berpusat pada Potensi, Perkembangan, Kebutuhan, dan Kepentingan Peserta Didik dan Lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

#### 2. Beragam dan Terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memerhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial, ekonomi, dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

#### 3. Tanggap terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum harus memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. **Relevan dengan Kebutuhan Kehidupan**  
Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan masyarakat, dunia usaha, dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan dalam pengembangan pendidikan.
5. **Menyeluruh dan Berkesinambungan**  
Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan, dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.
6. **Belajar Sepanjang Hayat**  
Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memerhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
7. **Seimbang Antara Kepentingan Nasional dan Kepentingan Daerah**  
Kurikulum dikembangkan dengan memerhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhinneka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

#### **D. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum**

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis serta menyenangkan.
2. **Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu :**
  - a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b) Belajar untuk memahami dan menghayati
  - c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
  - d) **Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain**
  - e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran.
3. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan dan atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan



- keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ketuhanan, keindividual, kesosialan, dan moral.
4. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai akrab, terbuka dan hangat dengan prinsip Tut Wuri Handayani ini ing madia mangunkarsa, ing ngarsa sung tulada (dibelakang memberikan daya dan kekuatan di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan)
  5. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip alam berkembang jadi guru (semua yang terjadi tergelar dan berkembangan di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan)
  6. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk ke`berhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal
  7. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

## **BAB II TUJUAN**

### **A. Tujuan Pendidikan Menengah**

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **B. Visi Sekolah**

Mewujudkan warga Sekolah yang Agamis, Sehat, Inovatif dan Cerdas (ASIC) dan Berwawasan Global.

### **C. Misi Sekolah**

1. Mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur untuk menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam.
2. Menumbuhkan kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan sehingga terbentuk pribadi yang sehat, percaya diri, disiplin dan memiliki etos kerja tinggi.
3. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan dengan penerapan teknologi pendidikan.
4. Membimbing dan mengarahkan setiap murid untuk mengenali potensi diri, sehingga dapat mengembangkan talenta sebagai kecakapan hidupnya.
5. Menumbuhkan daya juang serta semangat yang tinggi dalam belajar dan bekerja keras untuk meraih prestasi.
6. Mengembangkan potensi dan talenta guna menumbuhkan kecakapan hidup (life skill) serta penyaluran hobi, bakat dan minat .

### **D. Tujuan SMP Islam Al Azhar 9**

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan YPI Al Azhar , sekolah secara khusus berupaya memiliki keunggulan dalam hal :

1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
2. Pembinaan kepemimpinan yang berwatak Islami serta memiliki Nasionalisme dan patriotisme.
3. Wawasan dan penguasaan IPTEK yang mendalam dan luas
4. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi
5. Kepekaan sosial, budaya dan kepemimpinan
6. Disiplin tinggi, percaya diri dan bertanggungjawab
7. Sikap mental yang kuat dan berakhlak mulia

Tujuan pendidikan nasional tertuang dalam sistem pendidikan nasional UU No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3, yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selanjutnya tujuan Pendidikan Menengah dan dasar tertuang dalam PP No. 19 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 26 ayat 3), yaitu: PP No. 19 sebagai dasar implementasi untuk tujuan secara khusus pada kegiatan di tingkat SMP Islam Al Azhar 9 Bekasi adalah sebagai berikut:

### **1. Sasaran ke-1 bidang IMTAQ dan IPTEK:**

- a. Pencapaian kegiatan yang mengarah pada kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, kinestetik, dan estetika, secara rutin dan teratur, meliputi semua aktivitas di sekolah, seperti: KBM yang penuh kedisiplinan, kegiatan keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan ekstra kurikuler.
- b. Mewujudkan sekolah yang kondusif dalam pelaksanaan dan pengembangan IMTAQ dan IPTEK.
- c. Pencapaian pembiasaan diri yang berakhlakul karimah dengan wujud nyata dalam berkomunikasi dan bersikap di sekolah maupun di rumah.
- d. Mewujudkan cakrawala pengetahuan dengan tingkat penggunaan IT yang efektif dan efisien.
- e. Menghasilkan murid yang mampu mengembangkan diri dalam penerapan Ilmu dan Teknologi terapan.

### **2. Sasaran ke-2 bidang akademik, meliputi:**

- a. Mencapai target kelulusan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah 100 %
- b. Memperoleh Nilai Ujian Nasional dan Ujian Sekolah dengan angka 10,00 ( lebih dari 5%)
- c. Menghasilkan rata-rata nilai UN dan UAS untuk Tahun Ajaran 2011/2012 dari rata-rata 8,52 menjadi 8,75.
- d. Menghasilkan rata-rata nilai rata-rata kelas pada Ulangan Umum Bersama ( Ujian Kenaikan Kelas ) dari 7.00 pada Tahun Ajaran 2011-2012 menjadi 7,50 pada tahun 2012-2013.
- e. Mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris ( lisan maupun tulisan ) dalam komunikasi pembelajaran di sekolah dalam bentuk pengajaran klasikal, menghadirkan native speaker, homstay di kampung bahasa Pare – Kediri dan program luar negeri (overseas program).

- f. Mengembangkan wawasan akademik dengan mengikuti program kerjasama antar negara di bidang sains, budaya dan lingkungan melalui program overseas seperti learn dan NDYS.
- g. Melakukan penelitian lapangan dan mencapai kejuaraan pada lomba-lomba tingkat Kecamatan, Kota Madya Bekasi, dan Al Azhar.
- h. Mencapai nilai ketuntasan 100 % dari masing-masing bidang studi.

**3. Sasaran ke-3 bidang non akademis, meliputi:**

- a. Mengikuti dan menghasilkan juara lomba ekstrakurikuler BTQ dan Tahfidz, English Club, Futsal (sepak bola), Basket, PMR, KIR, Robotik, Musik (Band, Angklung, dan Marawis), Tari Saman, Design Komunikasi Visual, Mading & Jurnalistik) tingkat kota Bekasi, provinsi, dan nasional.
- b. Menghasilkan juara OSN tingkat Kota sampai tingkat Nasional.
- c. Menghasilkan sekolah yang menjadi sekolah percontohan untuk kategori 7 K.
- d. Menghasilkan murid yang mampu menerapkan ajaran agama dengan benar.
- e. Menghasilkan murid yang peduli terhadap lingkungan dengan menerapkan metode basic camp dan ASR (Al Azhar Social Responsibility).

**4. Sasaran ke-4 bidang pendukung PBM, meliputi:**

- a. Menghasilkan guru-guru mata pelajaran yang mendapat Pelatihan pengembangan KTSP atau CTL.
- b. Menghasilkan kualifikasi guru yang menguasai KTSP, bersertifikasi dan professional.
- c. Menghasilkan guru-guru yang meningkatkan mutu pembelajaran dengan pemanfaatan IT.
- d. Menghasilkan guru yang memiliki sertifikasi pendidik.
- e. Pencapaian dalam memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada.
- f. Pencapaian kemampuan guru dalam berbahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya untuk menunjang program bilingual dan RSBI.
- g. Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan sarjana ( S1 dan S2 ) sesuai dengan kualifikasi akademik.

**5. Sasaran ke-5 Pendukung Manajemen Berbasis Sekolah, meliputi:**

- a. Tercapainya staf tata usaha, staf urusan, janitor dan personil lainnya yang berada di lingkungan SMPI Al Azhar 9 Bekasi memiliki perangkat program kerja yang jelas, efektif, dan efisien.
- b. Menghasilkan perangkat media belajar yang lengkap, modern dan representatif.
- c. Sekolah menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi seluruh civitas akademika.

## E. Strategi Pelaksanaan Pencapaian Visi-Misi

1. Dalam program peningkatan IMTAQ dan IPTEK , strateginya adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang mengarah kepada implementasi IMTAQ dan IPTEK, seperti: program Integrasi IMTAQ dan IPTEK dalam Proses Pembelajaran di kelas yang tertuang dalam RPP setiap guru, Peningkatan pembiasaan dan budaya sekolah yang Islami dengan sarana-sarana pendukung yang memadai dan meningkatkan program mentoring ( program pembinaan keagamaan ) kepada seluruh murid, yang diutamakan adalah kelas IX.
2. Dalam program bidang akademik, strateginya adalah mengimplementasikan KTSP secara optimal.menjalin kerja sama dengan mitra sekolah sejenis (Al Azhar, Swasta Islam ), kerjasama dengan sekolah di luar negeri dan mengoptimalkan warga sekolah dalam menyusun program kerja seperti: silabus, RPP, model-model penilaian, dan meningkatkan pengolahan nilai dengan Komputerisasi Penilaian (SPN)
3. Dalam program bidang non akademis (ekstrakurikuler), strateginya adalah: memilih kegiatan yang diminati murid, mengadakan pelatihan yang optimal dengan mendatangkan pelatih yang berkompeten di bidangnya, pembinaan yang berkelanjutan, bekerja sama dengan komite sekolah (Jam'iyah) dalam hal-hal tertentu, serta senantiasa mengikutsertakan murid dalam setiap even-even perlombaab sebagai bagian dari praktek hasil pelatihan.
4. Dalam program bidang pendukung PBM strategi yang diterapkan adalah : Meningkatkan profesionalisme guru dengan mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan pelatihan, workshop, seminar, dan sejenisnya. Mendatangkan nativespeaker dan program pelatihan berbahasa Inggris. Memberdayakan MGMP Lokal atau antar Sekolah dari YPI Al Azhar dan DIKNAS Kota bekasi. Memberdayakan fungsi BK secara optimal. Memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia dengan model pembelajaran “movingclass terbatas” ( Bidang Studi Science, Bahasa, Seni Musik dan Seni Rupa, Komputer). Meningkatkan mutu guru, murid dan sarana pendukung untuk *Bilingual Class Program* yang sudah dimulai dari tahun ajaran 2008-2010 dan menambah jumlah rombel Bilingual tahun 2011-2012 menjadi dua rombel untuk kelas VII, sehingga keseluruhan rombel Bilingual Class menjadi 5 kelas. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, Mengoptimalkan penggunaan perpustakaan sebagai jantung sekolah. Mengadakan sarana pendukung lainnya untuk menunjang kegiatan Belajar Mengajar.
5. Dalam program pendukung manajemen berbasis sekolah, strategi yang diterapkan meliputi: Optimalisasi dukungan masyarakat ( orang tua Murid ) dalam kegiatan akademik dan non akademik. Pelaksanaan supervisi staff

secara intensif. Mengikutsertakan staf dalam kegiatan pelatihan sesuai bidangnya. Optimalisasi media pembelajaran. Islamisasi lingkungan.

### **BAB III**

## **STRUKTUR KURIKULUM DAN MUATAN KURIKULUM**

#### **A. Struktur Kurikulum Pendidikan Umum**

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

#### **B. Struktur Kurikulum SMP Islam Al Azhar 9**

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Struktur kurikulum SMP/MTs meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP/MTs memuat 10 mata pelajaran sedangkan Kurikulum SMP Islam Al Azhar 9 Bekasi memuat 11 mata pelajaran, 2 muatan lokal ( Bahasa Sunda dan Bahasa Arab ), dan pengembangan diri.
2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan IPA dan IPS terpadu, dengan model pelaksanaan Tim Teaching.
3. Penambahan dan perluasan Jam Pelajaran untuk bidang studi Matematika ( 2 jam ) , IPA (3 jam), dan IPS (1 jam), Bidang Studi Pendidikan Agama (1 jam; untuk Tahfiz) bidang studi Al Qur'an (2 jam) . Dan Bidang Studi Bahasa Sunda 1 jam Dengan demikian, total jumlah jam perminggu adalah 42 jam.
4. Khusus untuk Program Kelas Bilingual, materi pelajaran diajarkan dalam bahasa Inggris ( Matematika, IPA, B Inggris, Komputer ). Buku paket untuk keempat mata pelajaran tersebut menggunakan buku Bilingual.

5. Alokasi satu jam pembelajaran 40 menit.
6. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 38 minggu.

**Tabel 1** Struktur Kurikulum SMP Islam Al Azhar 9 Bekasi

KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU		
	VII	VIII	IX
<b>A. MATA PELAJARAN</b>			
1. Alqur'an	2	2	2
2. Pendidikan Agama	3	3	3
3. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
4. Bahasa Indonesia	4	4	4
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	6	6	6
7. Ilmu Pengetahuan Alam	7	7	7
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	5	5	5
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
<b>B. MUATAN LOKAL</b>			
1. Bahasa Sunda	1	1	1
2. Bahasa Arab	2	2	2
<b>C. PENGEMBANGAN DIRI</b>	2)*	2)*	2)*
<b>JUMLAH</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>42</b>

2\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

### C. Muatan Lokal

**Muatan lokal** merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan

daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

### 1. Jenis Mulok

Mengingat Bekasi adalah bagian dari daerah 'Parahyangan' Jawa Barat dengan segala ciri khasnya maka perlu diajarkan pelajaran **Bahasa Sunda**. Bidang Studi Bahasa Sunda lebih fokus kepada pengenalan budaya sunda daripada teori kebahasaan. Dan mengingat Al Azhar adalah sekolah Islam maka perlu untuk pendalaman materi **Bahasa Arab** sebagai dasar untuk memahami Al Quran. Jadi muatan lokal yang diberikan kepada murid di SMPI Al Azhar 9 meliputi:

- a. Bahasa Sunda
- b. Bahasa Arab
- c. Al Qur'an

### 2. Tujuan Mulok

- a. Mulok Bahasa Sunda
  - 1) Mengetahui tradisi Jawa Barat
  - 2) Mengikuti program diknas Jawa Barat
- b. Mulok Bahasa Arab
  - 1) Sebagai dasar untuk memahami kitab suci Al Qur'an.
  - 2) Bahasa Arab adalah bahasa internasional, maka dipandang perlu mempelajari bahasa tersebut untuk komunikasi internasional.

### D. Pengembangan Diri

**Pengembangan diri** bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Peserta didik adalah bagian dari masyarakat, dan untuk itu perlu dikembangkan potensi dirinya. Program pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka pengembangan potensi diri itu antara lain:



## 1. Jenis Pengembangan diri

### a. Ekstrakurikuler

1) Pengembangan diri jenis ekstrakurikuler meliputi 13 kategori, yaitu:

- |                                    |   |                              |
|------------------------------------|---|------------------------------|
| 1. PMR dan Dokter Sekolah          | : | Desy Ariyani,S.Pd            |
| 2. English Club                    | : | Bety Yudiani, S.Pd           |
| 3. ASBD ( Al Azhar Seni Beladiri ) | : | Tatang Oma,A,S.Pd            |
| 4. Futsal                          | : | Ponco Sulistiyo,S.Pd         |
| 5. Basket                          | : | Drs. Syaiful Anwar,S.Pd      |
| 6. KIR dan OSN                     | : | Dela Olypia, S.Pd            |
| 7. Tari Saman                      | : | Ummi Kalsum,S.Pd             |
| 8. BBTQ/Tahfidz                    | : | Drs. H. Munajah              |
| 9. Marawis, Band, Angklung         | : | Muhandi, S.Pd.<br>Dwita Hari |
| 10. Teater, Mading dan Jurnalistik | : | Sumshudi,S.S                 |
| 11. Pramuka dan Paskibra           | : | Fauzi Rahman,S.Th.I          |
| 12. Desain dan Komunikasi Visual   | : | Ali Sadikin,A.Md             |
| 13. Robotik                        | : | Hari Widodo,S.Pd,MM          |

### 2) Mekanisme Keikutsertaan

Kegiatan ini dianjurkan untuk diikuti oleh seluruh murid, baik kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Untuk menjadi anggota ekskul dari setiap ekskul yang tersedia harus melalui beberapa tahapan.

- Pendaftaran dengan mengisi formulir;
- Tahap Seleksi
- Masa penyesuaian;
- Penetapan menjadi anggota ekskul berdasarkan pelantikan anggota dalam bentuk Jambore Eskul
- Kegiatan latihan rutin.

### 3) Tujuan dan Hasil yang Diharapkan

- Melatih sejak dini mental murid untuk menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.
- Membekali murid tentang dasar-dasar keterampilan hidup.

- c) Mendidik sportivitas.
  - d) Membiasakan mandiri dan disiplin.
  - e) Mengembangkan bakat dan kreativitas murid.
- 4) Beberapa ketentuan tentang peserta ekskul:
- a) Murid yang bermasalah dalam prestasi akademik, akan dihentikan dari kegiatan ekskul sampai prestasi akademiknya meningkat.
  - b) Murid yang memiliki prestasi yang mengagumkan dalam tiap-tiap ekskul akan diikuti dalam kegiatan lomba, pada tingkat sekolah, tingkat kota, provinsi, nasional, maupun internasional. Ditampilkan dalam setiap even sekolah dan undangan.
  - c) Ekskul yang peserta kurang dari 10 orang, sementara ditiadakan.
  - d) Murid kelas IX semester II tidak dibolehkan mengikuti ekskul.
- b. Pembiasaan
- 1) Jenis Pembiasaan
    - a) Tadarus al Qur'an
    - b) Shalat Dhuha
    - c) Shalat Zhuhur berjamaah
    - d) Tadarus al Qur'an
    - e) Memberi dan menjawab salam
    - f) Disiplin di masjid
    - g) Membuang sampah pada tempatnya
  - 2) Mekanisme Pelaksanaan
 

Semua murid wajib mengikuti program pembiasaan. Terlebih pada program ini ada kewajiban agama yang wajib ditunaikan oleh setiap manusia, seperti pelaksanaan shalat Zhuhur.
  - 3) Tujuan dan Harapan
 

Sebagai institusi Islam, maka program pembiasaan bertujuan untuk:

    - a) Murid terbiasa melaksanakan shalat berjamaah, tadarus Al Qur'an dan memahami ajaran agama dengan benar.
    - b) Murid terlatih disiplin di dalam masjid.
    - c) Murid terbiasa berucap dan menjawab salam.
    - d) Semakin cinta pada kitab suci dan dapat mengamalkannya.
    - e) Terbiasa hidup bersih dan sehat.

## **E. Pengaturan Beban Belajar**

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap

muka perjam pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan menengah ditetapkan sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan SMP Islam Al Azhar 9

Satuan Pendidikan	SMP Islam Al Azhar 9
Kelas	VII, VIII, IX
Satu Jam Pem. Tatap Muka (menit)	40 menit
Jumlah Perminggu	42 jam
Minggu efektif Pertahun	34 – 38 minggu
Waktu Pembelajaran Pertahun	1428 – 1596 Jam Pembelajaran (57120 – 63840 menit)
Jumlah Jam Pertahun@ 60 menit	952 – 1064

**Penugasan terstruktur** adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

**Kegiatan mandiri tidak terstruktur** adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk peserta didik SMP adalah 50% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

#### F. Kriteria Ketuntasan Belajar

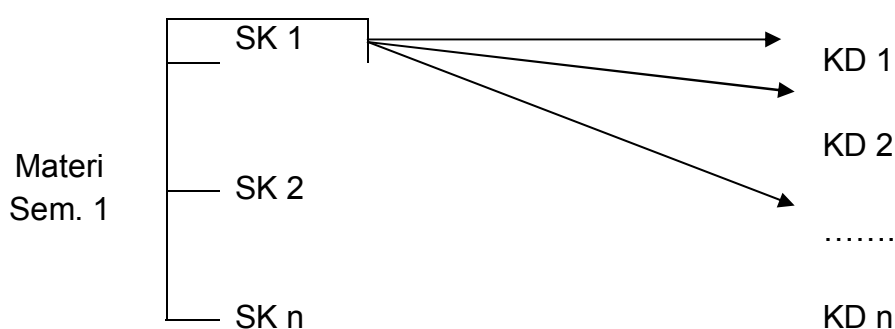
Ketuntasan belajar yang ditetapkan untuk setiap indikator yang dikembangkan, merupakan suatu tingkat pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator adalah 75 %.

#### K K M

- KKM menyatakan tingkat pencapaian SK dan KD murid per mata pelajaran
- KKM murid dinyatakan dengan bilangan bulat 0 - 100
- Sekolah dapat menetapkan KKM di bawah 100
- KKM setiap mata pelajaran ditetapkan berdasar kepada teknis penentuan KKM (intake, kesulitan dan daya dukung ) yang dilakukan pada kegiatan seminar dan workshop KKM pada tanggal 6 Juli 2012.
- Penetapan ketuntasan belajar minimum oleh hasil MGMP lokal yang ditanggungjawab oleh Koordinator Bidang Studi masing-masing.
- Penetapan KKM melalui analisis ketuntasan belajar minimum setiap kompetensi dasar (KD)

- KKM setiap KD bisa berbeda, bergantung pada 3 aspek, yaitu:
  - a. Tingkat Kompleksitas (*Kerumitan*)
  - b. Tingkat Kemampuan (*Intake*) rata-rata murid
  - c. Kemampuan sumber daya pendukung sekolah
- KKM setiap SK merupakan rata2 KKM setiap KD dan KKM setiap Mata Pelajaran rata-rata KKM setiap SK.
- KKM dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar Murid (LHBS/Raport)

#### CONTOH PENETAPAN KKM



$$\text{KKM SK1} = \frac{\text{KKM KD1} + \text{KKM KD2} + \dots + \text{KKM KDn}}{N}$$

$$\text{KKM Semt. (rapot)} = \frac{\text{KKM SK1} + \text{KKM SK2} + \dots + \text{KKM SKn}}{N}$$

#### KRITERIA BOBOT NILAI KKM

- **Kompleksitas (Kesulitan)**
  - mudah = ( 86-100 ) 6 - 1
  - cukup = ( 71 - 85 ) 12 - 7
  - sukar = ( 56 - 70 ) 18 - 13
  - sangat sukar = ( < 56 ) 24 - 19
- **Intake (Kemampuan/input murid)**
  - sangat tinggi = ( 86 - 100 )
  - tinggi = ( 71 - 85 )
  - cukup = ( 56 - 70 )
  - kurang = ( < 56 )
- **Daya Dukung Sekolah (DDS)**
  - sangat tinggi = ( 86 - 100 )
  - tinggi = ( 71 - 85 )
  - cukup = ( 56 - 70 )
  - kurang = ( < 56 )

Contoh penghitungan:

	KD1	KD2	KD3
<b>Kompeksitas</b> =	55	50	50
<b>Intake Murid</b> =	62	62	62
<b>DDS</b> =	60	60	60+
<b>Jumlah</b> =	177	172	112
<b>rata-rata</b> =	59	57,3	37,3

KKM SK1	=	$\frac{59 + 57,3 + 37,3}{3}$	=	57,87	=	<b>58</b>
---------	---	------------------------------	---	-------	---	-----------

### KKM Setiap Mata Pelajaran

Sesuai dengan hasil workshp guru dalam menentukan KKM pada tanggal 6 Juli 2011 , SMP Islam Al Azhar 9 dengan mempertimbangkan hasil perolehan nilai pada tahun sebelumnya, Daya dukung untuk setiap bahan materi ajar dan tingkat kesulitan materi, maka ditetapkanlah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebagai berikut:

**Tabel 3.** KKM setiap Mata Pelajaran

No	MATA PELAJARAN	KKM					
		Kls 7		Kls 8		Kls 9	
		1	2	1	2	1	2
A	<b>MUATAN NASIONAL</b>						
	1. Alqur'an	75	75	75	75	75	75
	2. Pendidikan Agama	75	75	75	75	75	75
	3. Pend. Kewarganegaraan	80	80	80	80	80	80
	4. Bahasa Indonesia	75	75	75	75	75	75
	5. Bahasa Inggris	75	75	75	75	75	75
	6. Matematika	75	75	75	75	75	75
	7. Ilmu Pengetahuan Alam	75	75	75	75	75	75
	8. Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75	75	75	75
	9. Seni Budaya	76	76	76	76	76	76

	10. Pend. Jasmani dan Kesehatan	75	75	75	75	75	75
	11. Keterampilan/Teknologi dan Komunikasi	75	75	75	75	75	75
B	<b>MUATAN LOKAL</b>						
	1. Bahasa Sunda	80	80	80	80	80	80
	2. Bahasa Arab	75	75	75	75	75	75
C	<b>PENGEMBANGAN DIRI</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>

## G. Kenaikan Kelas dan Kelulusan SMP Islam Al Azhar 9 Bekasi

### G.1 Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas yang digunakan mengacu kepada kriteria yang ditetapkan oleh hasil rapat koordinasi Bidang Pendidikan SMP/SMA Islam al Azhar pada tanggal 28 Juli 2011 yang telah diinformasikan melalui surat edaran nomor: 045/VII/B/YPIA/BP/1431.2010 pada tanggal 29 Juli 2011, yaitu

- a. Kenaikan kelas dilaksanakan satuan pendidikan pada setiap akhir tahun pelajaran.
- b. Kenaikan kelas berdasarkan Nilai Rapor Semester I dan semester II.
- c. Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran.
- d. Nilai kurang/tidak tuntas (dibawah KKM), maksimal pada 4 mata pelajaran.
- e. Nilai Pendidikan Agama Islam dan al Quran harus mencapai KKM.
- f. Nilai Akhlak/perilaku minimal baik (B).
- g. Jika murid masih belum menuntaskan indikator, SK, KD dan HB pada lebih dari 4 (empat) mata pelajaran sampai batas Akhir Tahun Pelajaran maka murid harus mengulang/tidak naik kelas.
- h. Untuk memudahkan administrasi; maka murid yang tidak naik kelas diharapkan mengulang semua mata pelajaran beserta SK dan KD serta sekolah mempertimbangkan Mata Pelajaran, SK dan KD yang telah tuntas pada tahun pelajaran sebelumnya, apabila nilai Mata Pelajaran yang telah tuntas mendapat nilai kurang.
- i. Murid yang belum lulus SK dan KD, maka pelajaran tersebut diulang pada kelas lanjutan sampai memenuhi batas minimum melalui Remedial Teaching dan Remedial Test dengan waktu yang disediakan adalah 1 bulan.
- j. Remedial hanya dilakukan untuk Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester, untuk Ulangan Umum Bersama SMT 1 dan 2 tidak diberlakukan Remedial.
- k. Nilai Pendidikan Agama Islam dan Al - Qur'an harus tuntas 75.

## G.2 Kelulusan dan Ketamatan

### 1. Kelulusan

Standar Kompetensi Lulusan Ujian Nasional (SKL UN) Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan irisan (interseksi) dari pokok bahasan/sub pokok bahasan Kurikulum 1994, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2004, dan Standar Isi. ( Permendiknas No 46 tahun 2010 pasal 11). Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs Tahun Pelajaran 2012/2013 berdasar kepada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun ini berjalan yang memuat; 1) Bidang Studi Yang diujikanasionalkan, 2) Standar Kompetensi Lulusan, 3) Kemampuan Yang diuji ( Penjabaran dari SKL).

Peserta UN SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA, SMALB dan SMK dinyatakan lulus apabila peserta didik telah memenuhi kriteria kelulusan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai sekolah. Nilai sekolah yang dimaksud adalah diperoleh dari gabungan antara nilai US dan nilai rapot semester 1,2,3,4 dan semester 5 untuk SMP dengan pembobotan 60% ( enam puluh persen ) untuk nilai Ujian Sekolah dan 40% (empat puluh persen) untuk nilai rata-rata rapor.

Kelulusan peserta didik dalam UN ditentukan berdasarkan NA ( Nilai Akhir ) . NA yang dimaksud adalah diperoleh dari nilai gabungan antara Nilai Sekolah (NS) dari mata pelajaran yang diujinasionalkan dan nilai Ujian Nasional (UN), dengan pembobotan 40% (empat puluh persen) untuk nilai Sekolah dari mata pelajaran yang diujinasionalkan dan 60% (enam puluh persen) untuk nilai UN. Peserta didik dinyatakan lulus UN apabila nilai rata-rata dari semua NA mencapai paling rendah 5,5 (lima koma lima) dan nilai setiap mata pelajaran paling rendah 4,0 (empat koma nol).

### 2. Ketamatan

Ketamatan SMP Islam Al Azhar 9 bekasi adalah;

- a. Menyelesaikan seluruh Program Pembelajaran
- b. Memperoleh Nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran
- c. Lulus Ujian Sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Lulus Ujian Nasional

Nilai Ketamatan ditentukan oleh:

$$NT = \frac{2a + 3b}{5}$$

5

Keterangan :

NT = Nilai tamat

a =  $\frac{\text{Nilai Semester 1 dan Semester 2}}{2}$

b = Nilai UN/US

Peserta yang dinyatakan lulus oleh satuan pendidikan akan mendapatkan:

- a. Ijazah dari Diknas
- b. SKHUN ( Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional ) dari Diknas
- c. Ijazah Al-Azhar dari YPI Al Azhar
- d. Sertifikat Komputer dari Nurul Fikri
- e. Raport kelas 9

## H. Standar Kompetensi Lulusan

### 1. Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan

Standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik.

Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana dimaksud tercantum pada lampiran Peraturan Menteri. (Permen No. 23 tahun 2006 Pasal 1) dan berdasarkan kepada Lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional No: 23 Tahun 2006, maka SKL untuk satuan Pendidikan SMP tertuang dalam:

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja
2. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri
3. Menunjukkan sikap percaya diri
4. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas
5. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional
6. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif



8. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya
9. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
10. Mendeskripsi gejala alam dan sosial
11. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
12. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
13. Menghargai karya seni dan budaya nasional
14. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya
15. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
16. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun
17. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
18. Menghargai adanya perbedaan pendapat
19. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana
20. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana
21. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah

Dari SKL satuan pendidikan ini kemudian dituangkan dalam bentuk SKL pada Setiap Mata Pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional dan Ujian Sekolah. SKL tersebut dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 23 tahun 2006

## **2. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran**

### **a. Pendidikan Agama Islam SMP/MTs**

1. Menerapkan tata cara membaca Al-qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al"- Syamsiyah dan "Al"- Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf
2. Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadha dan Qadar serta Asmaul Husna
3. Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah
4. Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat
5. Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para shahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara

## **b. Pendidikan Kewarganegaraan SMP/MTs**

1. Memahami dan menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sesuai dengan suasana kebatinan konstitusi pertama
3. Menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggung jawab
4. Menampilkan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
5. Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat
6. Menjelaskan makna otonomi daerah, dan hubungan antara pemerintahan pusat dan daerah
7. Menunjukkan sikap kritis dan apresiatif terhadap dampak globalisasi
8. Memahami prestasi diri untuk berprestasi sesuai dengan keindividuannya

## **c. Bahasa Indonesia SMP/MTs**

### **1. Mendengarkan**

Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara, pelaporan, penyampaian berita radio/TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ceramah, dan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan sinopsis novel

### **2. Berbicara**

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, dan pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi, dan drama

### **3. Membaca**

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan

### **4. Menulis**

Melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk buku harian, surat pribadi, pesan singkat, laporan, surat dinas, petunjuk, rangkuman, teks berita, slogan, poster, iklan baris, resensi, karangan, karya ilmiah sederhana, pidato, surat pembaca, dan berbagai karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, puisi, dan cerpen

#### **d. Bahasa Inggris SMP/MTs**

##### **1. Mendengarkan**

Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

##### **2. Berbicara**

Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

##### **3. Membaca**

Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

##### **4. Menulis**

Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari.

#### **e. Matematika SMP/MTs**

1. Memahami konsep bilangan real, operasi hitung dan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif), barisan bilangan sederhana (barisan aritmetika dan sifat-sifatnya), serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.
2. Memahami konsep aljabar meliputi: bentuk aljabar dan unsur-unsurnya, persamaan dan pertidaksamaan linear serta penyelesaiannya, himpunan dan operasinya, relasi, fungsi dan grafiknya, sistem persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.
3. Memahami bangun-bangun geometri, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, ukuran dan pengukurannya, meliputi: hubungan antar garis, sudut (melukis sudut dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga) dan segi empat, teorema Pythagoras, lingkaran (garis singgung sekutu,

lingkaran luar dan lingkaran dalam segitiga dan melukisnya), kubus, balok, prisma, limas dan jaring-jaringnya, kesebangunan dan kongruensi, tabung, kerucut, bola, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

4. Memahami konsep data, pengumpulan dan penyajian data (dengan tabel, gambar, diagram, grafik), rentangan data, rerata hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah
5. Memahami konsep ruang sampel dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam pemecahan masalah.
6. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan.
7. Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama.

#### **f. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs**

1. Melakukan pengamatan dengan peralatan yang sesuai, melaksanakan percobaan sesuai prosedur, mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam tabel dan grafik yang sesuai, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis sesuai dengan bukti yang diperoleh.
2. Memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan ciri, cara-cara pelestariannya, serta saling ketergantungan antar makhluk hidup di dalam ekosistem
3. Memahami sistem organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup.
4. Memahami konsep partikel materi, berbagai bentuk, sifat dan wujud zat, perubahan, dan kegunaannya.
5. Memahami konsep gaya, usaha, energi, getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
6. Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya

#### **g. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs**

1. Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
2. Memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia.
3. Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan
4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
5. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan sejak Pra-Aksara, Hindu Budha, sampai masa Kolonial Eropa.

6. Mengidentifikasi upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan
7. Memahami proses kebangkitan nasional, usaha persiapan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
8. Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya dan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan, serta mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam masyarakat, dan upaya pencegahannya
9. Mengidentifikasi region-region di permukaan bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera, keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk, serta ciri-ciri negara maju dan berkembang.
10. Mendeskripsikan perkembangan lembaga internasional, kerja sama internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama dan perdagangan internasional, serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia
11. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi serta mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya
12. Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

#### **h. Seni Budaya SMP/MTs**

##### **Seni Rupa**

1. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar bentuk obyek tiga dimensi yang ada di daerah setempat
2. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar/ lukis, karya seni grafis dan kriya tekstil batik daerah Nusantara
3. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara.

##### **Seni Musik**

1. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok.
2. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu tradisional nusantara secara perseorangan dan kelompok
3. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu mancanegara secara perseorangan dan kelompok

#### **i. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs**

1. Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
2. Mempraktekkan senam lantai dan irama dengan alat dan tanpa alat

3. Mempraktekkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung
4. Mempraktekkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban menggunakan alat sederhana.
5. Mempraktekkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar dan piknik
6. Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan, mengenal berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba

**j. Keterampilan SMP/MTs  
Kerajinan**

1. Mengapresiasi dan membuat benda kerajinan untuk fungsi pakai/hias berbahan lunak alami maupun buatan dengan teknik lipat, potong dan rekat serta teknik butsir dan cetak dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya
2. Mengapresiasi dan membuat benda kerajinan jahit dan sulam dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya
3. Mengapresiasi dan membuat benda kerajinan anyaman dan makrame
4. Mengapresiasi dan membuat benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan teknik potong konstruksi dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya
5. Mengapresiasi dan membuat benda kerajinan dengan teknik sayat dan ukir dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya

**I. Pendidikan Kecakapan Hidup**

Pendidikan kecakapan hidup yang sedang dilaksanakan dalam bentuk Intra dan Ekstra Kurikuler. Hal ini dilaksanakan untuk menunjang terhadap Kurikulum SMP Islam Al Azhar dalam upaya mengembangkan talenta murid.

Program Intra Kurikuler yang dimaksud adalah program kecakapan hidup yang dikembangkan oleh setiap bidang studi yang merupakan pengembangan dari kompetensi dasar setiap materi yang diajarkan, antara lain:

1. Bidang Studi IPS-Ekonomi dengan kompetensi dasar kewirausahaan dalam bentuk transaksi jual beli yang dilakukan oleh murid di lingkungan sekolah.
2. Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan memperkenalkan program sinematografi, pembuatan film, pementasan drama dan presentasi makalah atau juga dilakukan dalam bentuk wawancara ke lembaga, tokoh nasional, artis dll.
3. Bidang studi bahasa Sunda dengan memperkenalkan program budaya sunda; tradisi pernikahan adat sunda, mengenal macam-macam makanan khas sunda dll

Program ekstra Kurikuler yang dimaksud adalah program kecakapan hidup yang dikembangkan oleh setiap kegiatan ekstra kurikuler, antara lain:

1. Bina Baca Tulis Al-Quran (BBTQ)
2. English Club
3. Mading dan Jurnalistik
4. Futsal/Sepakbola
5. Basket
6. Tari saman
7. DKV (Design Komunikasi Visual)
8. PMR dan Dokter Kecil
9. ASBD ( Al Azhar Seni Bela Diri )
10. KIR dan OSN
11. Pramuka dan Paskibra
12. Robotik
13. Musik (Angklung dan Band)

#### **J. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global**

Secara geografis, letak SMP Islam Al Azhar berada di tengah-tengah kota Bekasi yang dikenal sebagai kota industri penyangga ibu Kota Jakarta. Kota Bekasi merupakan salah satu bagian dari Provinsi Jawa Barat dipengaruhi oleh kultur sunda dan Betawi karena sebagian besar masyarakat kota Bekasi adalah orang sunda dan orang betawi. Kota Bekasi merupakan kota yang banyak dibangun industri-industri; mulai dari Home Industri, Pabrik-Pabrik, dll. Kota ini pun dikenal juga sebagai kota pertanian dengan banyak menghasilkan tanaman-tanaman yang dijadikan sebagai rempah-rempah. Selain kota industri, Bekasi pun juga menjadi kota tempat pembuangan sampah yang mana masyarakat (terutama dikawasan Bantar Gebang ), banyak yang bekerja sebagai pemulung di sekitarnya dan TPS ini sekarang sudah dijadikan sebagai tempat pembuatan pupuk organik dan dapat diekspor ke beberapa kota di Indonesia dan juga di Luar Negeri.

Berdasarkan kepada situasi social dan letak geografis, maka sekolah telah berupaya mengoptimalkan proses pembelajaran murid-murid sebagai berikut:

1. Memperkenalkan Budaya Daerah sunda ( Bahasa, Seni, Tradisi ) diharapkan murid-murid dapat memahami dan mengoptimalkan keberadaan mereka di lingkungan masyarakat sunda.
2. Penelitian Remaja dalam bentuk Kelompok KIR telah mengembangkan teknologi tepat guna dalam menjawab tantangan masyarakat
3. Penanaman seribu pohon berkerjasama dengan DEPHUT dan Pemda Kota Bekasi Devisi Lingkungan.
4. Kegiatan pentas seni daerah yang dipertunjukkan di Forum Internasional
5. Program one day to earth yang berlokasi di tempat Pembuangan Sampah; sebuah program penelitian dan pengembangan lokasi TPS dengan upaya mengenali dan memahami terhadap situasi lingkungan di lokasi pembuangan sampah Bantar Gebang
6. Mengadakan kegiatan Field trip ke beberapa industri di Kota Bekasi; seperti Industri Pakaian, Industri Otomotif dll.

Dalam partisipasi di tingkat internasional, SMP Islam Al-Azhar telah melakukan kegiatan dalam mendukung program Unesco terkait dalam pendidikan dan lingkungan hidup. Program tersebut berada dalam program learn dan NDYS. Diantara program yang terkait dengan partisipasi internasional, maka SMP Islam Al-Azhar 9 telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Integrasi program lingkungan internasional dalam bidang studi geografi dengan keikutsertaan dalam program one day on earth (hari bumi)
2. Kegiatan Ekstra kurikuler English club dalam menunjang kegiatan overseas program bekerjasama dengan Negara-negara Asia dan Eropa
3. Ikut serta dalam kegiatan festival budaya internasional; ke Negara-Negara di Asia dan Eropa.



## K. Pendidikan Karakter

Karakter adalah nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter seiring dengan pencapaian kriteria pada Standar Kompetensi Lulusan SMP, yaitu:

- Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja;
- Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri;
- Menunjukkan sikap percaya diri;
- Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas;
- Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional;
- Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif;
- Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya;
- Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari;
- Mendeskripsikan gejala alam dan sosial;
- Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab;
- Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- Menghargai karya seni dan budaya nasional;
- Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya;
- Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang dengan baik;
- Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun;
- Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat; Menghargai adanya perbedaan pendapat;
- Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana;
- Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana;
- Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah;

- Memiliki jiwa kewirausahaan

SMP Islam Al-Azhar 9 sebagai bagian dari sekolah yang mengintegrasikan Imtaq dan IPTEK telah melaksanakan proses pembelajaran dalam pendidikan yang berba basis karakter.

Pola pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMP Islam Al-Azhar 9 dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Bentuk pendidikan karakter yang dilakukan oleh sekolah melalui program guru bidang studi dan program kegiatan kemuridan.

1. Setiap guru membedah karakter-karakter yang dimaksud dalam Silabus pembelajaran
2. Setiap guru menyampaikan kepada murid-murid di kelas SK dan KD serta karakter yang diharapkan sesuai dengan yang tertulis dalam RPP
3. Dalam bentuk kegiatan kemuridan, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah: Kepedulian terhadap sesama manusia, kegiatan ASR, Kegiatan peduli lansia dll

## BAB IV KALENDER PENDIDIKAN

### A. Kalender Pendidikan

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam belajar setiap minggu meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum, termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya tertera pada tabel.

**Tabel 4.** Alokasi waktu pada Kalender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3.	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester 1 dan 2
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran.
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah

			minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah.
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri khas kekhususan masing-masing.
8.	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.

## B. Penetapan Kalender Pendidikan

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli 2012 dan berakhir pada bulan Juni 2013.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan/atau Menteri agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan. Kepala daerah tingkat kabupaten/kota dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
3. Pemerintah pusat/provinsi/kabupaten/kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut padadokumen standar isi dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah pusat/daerah.

Implementasi dari Kurikulum ini diselenggarakan dengan mengikuti pengaturan waktu kegiatan pembelajaran selama 1 (satu) tahun pembelajaran yang tercermin dalam kalender pendidikan. Dengan mengacu kepada kalender pendidikan yang ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan Kota Bekasi, SMP Islam Al Azhar 9 Bekasi, menetapkan kalender pendidikan sebagai berikut:

- a. Persiapan pelaksanaan proses Pembelajaran di mulai dengan Seminar dan lokakarya ( Silabus, RPP, KD, KKM, Penilaian, Program Walas, Eskul, Program Staff, Prog TU dan Program Guru ) pada tanggal 5- 16 Juli 2012
- b. Permulaan Tahun Pelajaran 2012-2013 adalah tanggal 9 Juli 2012.
- c. Akhir Tahun Pelajaran 2012-2013 adalah 15 Juni 2013.
- d. Jeda tengah semester I ,yaitu tanggal 7 s.d. 15 Oktober 2012.
- e. Libur awal puasa tanggal 20 Juli 2012.
- f. Libur Ramadhan tanggal 13 - 18 Agustus 2012.

- g. Libur Idul Fitri tanggal 19 – 29 Agustus 2012.
- h. Libur Idul Adha tanggal 6 - 7 November 2011.
- i. Ulangan smt I tanggal 7 - 4 Desember 2012.
- j. Libur semester I tanggal 24 – 31 Desember 2012.
- k. Pembagian rapor semester I tanggal 5 Januari 2013.
- l. Jeda tengah semester II tanggal 1 – 8 Maret 2013.
- m. Ujian Sekolah tanggal 25 - 30 Maret 2013.
- n. Ujian Nasional Utama tanggal 22 - 25 April 2013.
- o. Ujian Nasional Susulan tanggal 29 Maret s.d 2 April 2013.
- p. Pengumuman ujian Nasional 1 Juni 2013.
- q. Ulangan kenaikan kelas tanggal 3 – 11 Juni 2013.
- r. Pembagian raport semester kelas tanggal 15 Juni 2013.
- s. Libur semester II tanggal 18 Juni s.d. 13 Juli 2012.
- t. Awal tahun ajaran baru tanggal 15 Juli 2013.
- u. PMB tanggal 24 Februari 2013.

Dengan pengaturan waktu libur seperti tersebut di atas maka belajar efektif semester I adalah 103 hari dan semester II adalah 113 hari. Jumlah hari efektif dua semester adalah 216 hari atau 36 minggu efektif belajar. Dengan jumlah hari belajar efektif seperti di atas maka ketentuan minggu efektif belajar 34 minggu sebagaimana ditetapkan dalam standar isi (permendiknas No. 22 tahun 2006) terpenuhi. Kalender pendidikan SMP Islam Al Azhar 9 Bekasi terlampir.

Perhitungan Minggu Efektif Satu Tahun  
Tabel Minggu efektif dalam Satu Tahun

**Semester I (Ganjil)**

No	Nama Bulan	Jml Minggu	Minggu Efektif	Keterangan
1.	Juli 2012	5	3	Awal puasa
2.	Agustus 2012	4	2	
3.	September 2012	4	4	
4.	Oktober 2012	5	4	Mid smt I
5.	Nopember 2012	4	4	
6.	Desember 2012	5	4	Ujian smt I dan libur umum
7.	Jumlah	27	21	

Banyaknya Pekan Efektif = 27 – 6 = 21 Minggu  
 Jumlah jam pelajaran efektif = 21 x 1 jampel = 21 jampel

### Semester II (Genap)

No	Nama Bulan	Jml Minggu	Minggu Efektif	Keterangan
1.	Januari 2011	4	4	
2.	Pebruari 2011	4	4	
3.	Maret 2011	5	4	Mid Smt II/ Ujian Sekolah
4.	April 2011	5	4	Ujian Nasional
5.	Mei 2011	4	4	
6.	Juni 2011	4	1	UUB dan Libur umum
7.	Jumlah	26	21	

Banyaknya Pekan Efektif                    = 26 – 5 = 21 Minggu

Jumlah jam pelajaran efektif                = 21 x 1 jampel = 21 jampel

## KALENDER PENDIDIKAN

SMP ISLAM AL-AZHAR 9  
TAHUN PELAJARAN 2012-2013

## DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi  
Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan  
Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses  
Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2007 tentang Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan  
Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana  
Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah  
Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Standar Pembiayaan  
Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan  
Bidang Pendidikan SMP/SMA Islam Al Azhar.2010. Pedoman Pelaksanaan Pusat Sumber Belajar SMP dan SMA Islam Al Azhar.Jakarta: YPI Al Azhar.







I. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

**BAB IV**

**KALENDER AKADEMIK**

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN  
(NAIK KELAS DAN LULUS SEKOLAH)**

1.

J. KENAIKKAN KELAS DAN KELULUSAN SMPI AL AZHAR 9 BEKASI

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas yang digunakan mengacu kepada kriteria yang ditetapkan oleh hasil rapat koordinasi Bidang Pendidikan SMP/SMA Islam al Azhar pada tanggal

28 Juli 2011 yang telah diinformasikan melalui surat edaran nomor: 045/VII/B/YPIA/BP/1431.2010 pada tanggal 29 Juli 2011, yaitu

### **B.1 Kenaikan Kelas**

- b. Kenaikan kelas dilaksanakan satuan pendidikan pada setiap akhir tahun pelajaran
- c. Kenaikan kelas berdasarkan Nilai Rapor Semester I dan semester II
- d. Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran
- e. Nilai kurang/tidak tuntas (dibawah KKM), maksimal pada 4 mata pelajaran
- f. Nilai Pendidikan Agama Islam dan al Quran harus mencapai KKM
- g. Nilai Akhlak/perilaku minimal baik (B)
- h. Jika murid masih belum menuntaskan indikator, SK, KD dan HB pada lebih dari 4 (empat) mata pelajaran sampai batas Akhir Tahun Pelajaran maka murid harus mengulang/tidak naik kelas
- i. Untuk memudahkan administrasi; maka murid yang tidak naik kelas diharapkan mengulang semua mata pelajaran beserta SK dan KD serta sekolah mempertimbangkan Mata Pelajaran, SK dan KD yang telah tuntas pada tahun pelajaran sebelumnya, apabila nilai Mata Pelajaran yang telah tuntas mendapat nilai kurang.
- j. Murid yang belum lulus SK dan KD, maka pelajaran tersebut diulang pada kelas lanjutan sampai memenuhi batas minimum melalui Remedial Teaching dan Remedial Test dengan waktu yang disediakan adalah 1 bulan.
- k. Remedial hanya dilakukan untuk Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester, untuk Ulangan Umum Bersama SMT 1 dan 2 tidak diberlakukan Remedial.
- l. Nilai Pendidikan Agama Islam dan Al - Qur'an harus tuntas 70.

### **K. PEMBAGIAN RAPORT**

1. Data nilai raport ditulis lengkap angka dan huruf
2. Nilai raport sudah masuk ke walas paling lambat 3 hari sebelum dibagikan
3. Sekolah memfasilitasi program SPN untuk setiap guru sehingga infut nilai dalam bentuk online system.
4. Raport untuk kelas VII dan VIII menggunakan print out ( lembaran khusus ) sedangkan untuk kelas IX masih tulisan tangan.
5. Murid yang naik kelas tapi masih ada nilai yang belum tuntas, maka akan diberikan salinan raport dalam format khusus (dengan nilai sebenarnya)

### **L. KETENTUAN REMEDIAL**

1. Nilai yang diremedial adalah nilai hasil evaluasi yang tidak mencapai KKM/SKBM ( KKM/SKBM disesuaikan dengan hasil kesepakatan guru bidang studi melalui keputusan sekolah dalam workhshop pada tanggal 9 Juli 2010 )
2. Bentuk remedial dilakukan dua tahap, yaitu Remedial Teaching = Guru memberikan penjelasan tentang materi sebelum dilakukan Remedial Test, dan Remedial Test = pemberian soal kepada murid yang kurang sesuai dengan Hasil Analisis Soal yang telah dilakukan. Waktu yang remedial teaching dan remedial test adalah disesuaikan dengan hasil kesepakatan Rapat Kerja ( RAKER ), yaitu: **Jadwal Remedial; Bahasa ( Senin ), IPS, KTK ( Selasa), Matematika, Pkn ( Rabu ), IPA, Olahraga (Kamis), Agama, Al Quran dan Bahasa Arab (Jumat)**
3. Remedial *hanya* dilaksanakan *dua kali* untuk satu kali proses evaluasi ( ulangan harian, ulangan blok/UTS ). Untuk nilai raport semester I tidak ada remedial, sedangkan nilai raport semester II diberi kesempatan satu kali remedial dengan batas waktu maksimal satu bulan setelah masuk di kelas berikutnya.
4. Nilai maksimal dari hasil remedial adalah nilai ketuntasan belajar.

No	MATA PELAJARAN	KKM					
		Kls 7		Kls 8		Kls 9	
	Jenjang kelas	1	2	1	2	1	2
A	<b>MUATAN NASIONAL</b>						
	12. Alqur'an	75	75	75	75	75	75
	13. Pendidikan Agama	75	75	75	75	75	75
	14. Pend. Kewarganegaraan	80	80	80	80	80	80
	15. Bahasa Indonesia	75	75	75	75	75	75
	16. Bahasa Inggris	75	75	75	75	75	75
	17. Matematika	75	75	75	75	75	75
	18. Ilmu Pengetahuan Alam	75	75	75	75	75	75
	19. Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75	75	75	75
	20. Seni Budaya	75	75	75	75	75	75
	21. Pend. Jasmani dan Kesehatan	75	75	75	75	75	75
	22. Keterampilan/Teknologi dan Komunikasi	75	75	75	75	75	75
B	<b>MUATAN LOKAL</b>						
	1. Bahasa Sunda	78	78	78	78	78	78
	2. Bahasa Arab	75	75	75	75	75	75
C	<b>PENGEMBANGAN DIRI</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>



## **BAB VI PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Dengan tersusunnya Kurikulum tahun ini, maka diharapkan semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh di SMP Islam Al Azhar 9 Bekasi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan apa yang telah digariskan pada program kerja tahun ini.

Semoga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini benar-benar menjadi barometer keberhasilan pendidikan, khususnya di Kota Bekasi dan umumnya di Indonesia.

Kurikulum ini dibuat sebagai acuan untuk semua civitas akademika sebagai bahan rujukan, terutama dalam mencapai visi dan misi SMP Islam Al Azhar 9 Bekasi yang dapat membentuk kekuatan sekolah yang unggul tidak hanya di tingkat kota Bekasi akan tetapi tingkat nasional.

### **B. SARAN**

Untuk keberhasilan pelaksanaan Kurikulum SMP Islam Al Azhar 9 Bekasi, ada beberapa saran:

1. Kepada Stakeholder agar bisa memanfaatkan setiap momen untuk berkomunikasi secara efektif agar dapat menghasilkan sinergi yang baik dan akan menumbuhkan kemudahan-kemudahan dalam penyelenggaraan pendidikan. Setiap permasalahan yang timbul akan mudah di atasi jika terjalin komunikasi yang lebih efektif lagi.
2. Kepada civitas akademika agar senantiasa meningkatkan semangat kerja yang tinggi dengan diiringi dengan tingkat kinerja yang maksimal sehingga dapat melaksanakan Kurikulum dengan optimal.
3. Kepada para murid agar selalu memanfaatkan potensi yang Allah berikan untuk maju dan berkembang meraih cita-cita yang diimpikan.

**Langkah-langkah penanganan terhadap murid yang masih belum mencapai Ketuntasan Minimal adalah sebagai berikut:**

1. REMEDIAL 2 KALI
  2. Soal yang diberikan berdasarkan kepada hasil nilai per aspek yang telah diujikan.
  3. SOAL DIKELOMPOKKAN
    - a. 70 % SOAL MUDAH
    - b. 20 % SOAL SEDANG
- 10 % SOAL SUKAR